

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pada penelitian ini, data yang diperoleh merupakan data primer, dari hasil pengumpulan data dengan kuesioner yang dibagikan secara langsung oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT Pertamina ISG. Tingkat pengembalian kuesioner disajikan dalam tabel 4.1. berikut ini:

Tabel 4.1.
Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Jumlah kuesioner disebar	100
Jumlah kuesioner tidak kembali	(22)
Jumlah kuesioner kembali	78
Kuesioner yang tidak dapat diolah	17
Kuesioner yang diolah	61

Sumber: Data Primer (2010)

Pada tabel 4.1 menunjukkan dari 100 kuesioner yang disebar kepada responden, kuesioner yang dikembalikan sebanyak 78 kuesioner, sedangkan kuesioner yang terisi lengkap dan dapat diolah 61 kuesioner, dan kuesioner yang tidak dapat diolah sebanyak 17.

1. Statistik Deskriptif

Analisis ini menjelaskan tentang deskriptif penilaian responden terhadap variabel penelitian yang terdiri dari penerapan ERP dan kepercayaan

Hasil statistik deskriptif terhadap variabel penelitian dapat ditunjukkan dengan tabel 4.2. berikut:

Tabel 4.2.
Statistik Deskriptif

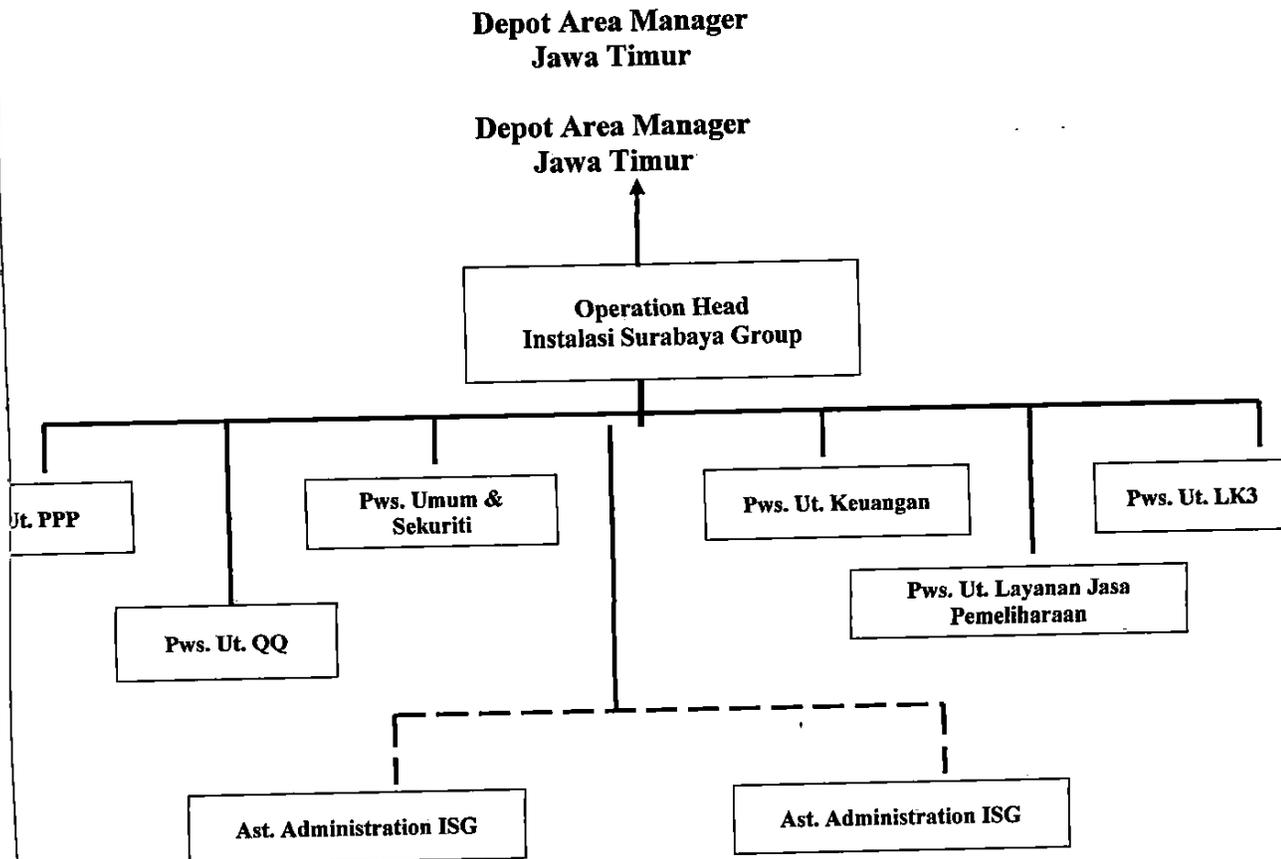
Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Sesungguhnya	Mean	Standar Deviasi
Penerapan ERP	4-20	4-19	14,11	2,634
Kepercayaan TI	5-25	10-25	19,15	2,695
Kinerja karyawan	9-45	20-45	35,46	4,384

Sumber: Data Primer (2010)

Dari tabel 4.2. dapat diketahui bahwa dari variabel Penerapan ERP memiliki nilai *mean* sebesar 14,11; dan standar deviasi 2,634; kisaran teoritis 4-20, dan kisaran sesungguhnya 4-19. Variabel kepercayaan TI memiliki nilai *mean* sebesar 19,15; dan standar deviasi 2,695; kisaran teoritis 5-25, dan kisaran sesungguhnya 10-25. Variabel kinerja karyawan memiliki nilai *mean* sebesar 35,46; dan standar deviasi 4,384; kisaran teoritis 9-45, dan kisaran sesungguhnya 20-45.

2. Profil Responden

Gambar 4.3
Struktur Organisasi ISG



Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 61 responden, data disajikan pada tabel 4.3. berikut:

Tabel 4.3.
Profil Responden

Profil	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Pria	57	93.4%
	Wanita	4	6.6%
Usia	21-30 tahun	27	44.26%
	31-40 tahun	14	22.95%
	41-50 tahun	13	21.31%
	>50 tahun	7	11.48%
Jabatan	adm bunk	1	1.6%
	adm keua	6	9.8%
	adm pp	2	3.3%
	ast laya	4	6.6%
	ast qq	1	1.65%
	Bunker	2	3.3%
	bunker s	1	1.6%
	Customer	1	1.6%
	Dispatek	1	1.6%
	Distribu	3	4.9%
	Electric	1	1.6%
	Industri	1	1.6%
	Instrume	2	3.3%
	Ljp	4	6.6%
	Loading	2	3.3%
	OH	2	3.3%
	ojt hse	2	3.3%
	Pemeliha	2	3.3%
	Penyalur	5	8.2%
	Pp	6	9.8%%
	pws adm	1	1.6%
	pws laya	1	1.6%
	Qq	1	1.6%
Rtw	1	1.6%	
Teknik	7	11.5%	
Validasi	1	1.6%	
Pendidikan	D1	1	1.6%
	D3	3	4.9%
	D4	1	1.6%
	S1	23	37.7%
	S2	2	3.3%
	SLTA	31	50.8%

Tabel 4.3. menunjukkan bahwa jenis kelamin pria dalam responden tersebut lebih mendominasi yaitu sebesar 93,4%. Responden tersebut kebanyakan memiliki usia 21-30 tahun dengan persentase sebesar 44,26%. Jabatan responden didominasi oleh staff di bagian teknik sebesar 11,5%. Tingkat pendidikan rata-rata lulusan SLTA sebesar 50,8%.

B. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Tabel 4.4.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
Penerapan ERP	P1	0.664	0,000	Valid
	P2	0.876	0,000	Valid
	P3	0.629	0,000	Valid
	P4	0.845	0,000	Valid
Kepercayaan	P1	0.721	0,000	Valid
	P2	0.497	0,000	Valid
	P3	0.694	0,000	Valid
	P4	0.742	0,000	Valid
	P5	0.837	0,000	Valid
Kinerja karyawan	P1	0.739	0,000	Valid
	P2	0.590	0,000	Valid
	P3	0.647	0,000	Valid
	P4	0.744	0,000	Valid
	P5	0.633	0,000	Valid
	P6	0.683	0,000	Valid
	P7	0.804	0,000	Valid
	P8	0.767	0,000	Valid
	P9	0.593	0,000	Valid

Hasil uji validitas terlihat pada tabel 4.4. Variabel penerapan ERP, kepercayaan taknologi, kinerja karyawan menunjukkan bahwa semua *item* pernyataan dinyatakan valid karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan r hitung lebih besar dari 0,143.

2. Uji Realibilitas

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.5. berikut:

Tabel 4.5.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Penerapan ERP	0.735	Reliabel
Kepercayaan	0.743	Reliabel
Kinerja karyawan	0.859	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2010)

Berdasarkan pengujian reliabilitas yang sudah dilakukan, semua variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas.

3. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.6. untuk setiap

Tabel 4.6.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters(a,b)	Mean	0.000000
	Std. Deviation	2.43818707
Most Extreme Differences	Absolute	0.062
	Positive	0.058
	Negative	-0.062
Kolmogorov-Smirnov Z		0.483
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.973

Sumber: Data primer diolah (2010)

Tabel 4.6. memperlihatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,973 yang berarti lebih besar dari α ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.7. pada model penelitian berikut:

Tabel 4.7.
Hasil Uji Multikolinieritas Model 1

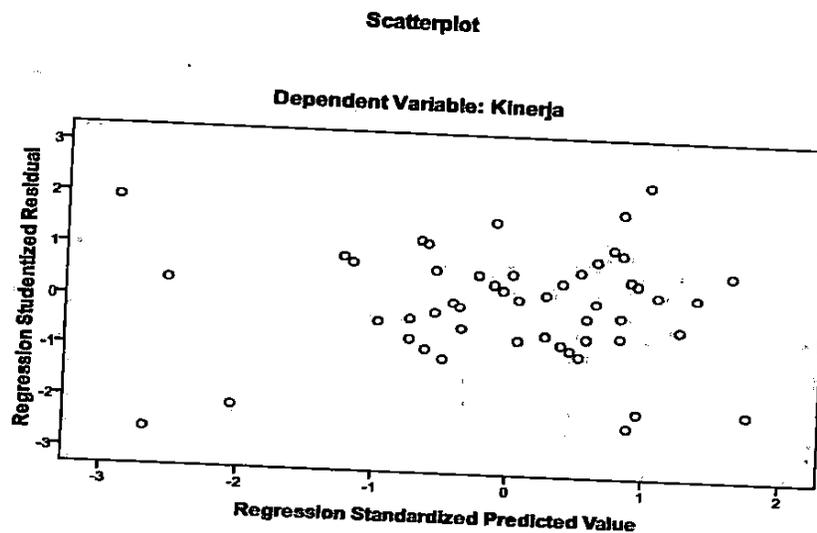
Variabel Bebas	R ²		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Penerapan ERP	0,784	1.276	non multikolinieritas
Kepercayaan	0,784	1.276	non multikolinieritas

Sumber: Data Primer diolah (2010)

Tabel 4.7. memperlihatkan tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai *variance inflation factor (VIF)* tidak ada yang lebih dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.4
Heteroskedastisitas



Hasil dari pengujian heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (Z_{pred}) dengan nilai residualnya (S_{resid}) menunjukkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan melihat sebaran titik-titik yang acak baik diatas maupun dibawah angka 0 dari sumbu Y dapat disimpulkan tidak terjadi dalam model regresi.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis satu dan dua dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda yang terdapat dua variabel independen penerapan ERP dan kepercayaan TI. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Hasil perhitungan regresi berganda disajikan dalam tabel 4.8. berikut:

Tabel 4.8.
Ringkasan Hasil Perhitungan Regresi Berganda Model 1

Variabel	Koef. Regresi	Beta	Sig	Keterangan
Konstanta	8.447		0,001	
Penerapan ERP	0.672	0.403	0,000	Signifikan
Kepercayaan	0.916	0.563	0,000	Signifikan
Adj R ²	0,680			
F Statistic	64.756			
Prob (F-stat)	0,000			

Sumber: Data primer diolah (2010)

a. Uji Nilai t

1. Uji Hipotesis Pertama (1)

Variabel Penerapan ERP memiliki koefisien regresi sebesar positif 0,672 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$, berarti Penerapan ERP berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Maka hipotesis pertama (1) diterima.

2. Uji Hipotesis Pertama (2)

Variabel kepercayaan teknologi informasi terbaru memiliki koefisien regresi sebesar positif 0,916 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$, berarti kepercayaan teknologi informasi terbaru berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Maka hipotesis pertama (2) diterima.

b. Uji Nilai F

Hasil perhitungan Tabel 4.8. menunjukkan nilai signifikansi

simultan mempengaruhi variable dependen, berarti variabel penerapan ERP, kepercayaan teknologi informasi terbaru secara serentak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,680 yang artinya bahwa 68,0% variasi kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variasi variable penerapan ERP, kepercayaan teknologi informasi terbaru. Sedangkan sisanya 32,0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

D. Pembahasan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa penerapan ERP berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Pertamina ISG. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman karyawan dalam mengoperasikan ERP meningkat setelah adanya pelatihan. Selain itu, dengan menggunakan ERP mempermudah karyawan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya, dan sistem ini setiap hari dapat digunakan untuk mendukung kinerja karyawan. Kemudahan akses informasi data yang diperoleh karyawan dapat meningkatkan kinerjanya. Dony (2008) menyatakan bahwa dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian

sistem tersebut menghasilkan output yang baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat.

Data ERP merupakan data yang terintegrasi dari customer ke perusahaan. Mengubah sistem manual ke sistem komputerisasi merupakan hal yang tepat karena sistem yang sudah terintegrasi mempermudah customer melakukan pemesanan dan melakukan transaksi. Semula, dengan menggunakan sistem manual diperlukan waktu sehari, sedangkan dengan menggunakan ERP hanya butuh waktu satu jam untuk pengiriman data dari Bank ke bagian penjualan.

Hasil hipotesis kedua menyatakan bahwa kepercayaan teknologi informasi terbaru berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumaili (2005) yang mempresentasikan hubungan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan/organisasi yang di dukung. Kepercayaan dan keyakinan bahwa pergantian sistem yang baru memang lebih baik dengan sistem sebelumnya akan meningkatkan proses penerapan sistem yang baru dalam membantu pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan lebih baik.

Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pemakai bahwa dengan sistem tersebut tugas-tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Karena tugas-tugas relatif mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan meningkat Dony (2008). Hal ini dapat dilihat dari proyek yang dikembangkan perusahaan

sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis yang ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi. Sistem yang digunakan membatasi hanya orang-orang tertentu saja yang memiliki wewenang untuk mengakses data, hal ini bertujuan untuk pengendalian SPI.

Perangkat-perangkat dan sistem yang digunakan dalam teknologi informasi telah berada pada kualitas dan tingkat layanan yang diharapkan. Selain itu, data atau informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi telah berada pada kualitas, kuantitas dan waktu yang diharapkan sehingga dapat